

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. Div Samudera Abadi adalah perusahaan pelayaran yang bergerak di bidang usaha Transportasi Laut, menawarkan berbagai macam layanan yang berfokus pada pengangkutan barang, jasa keagenan kapal, PPJK dan berbagai kegiatan lain yang mendukung kebutuhan logistik dan operasional di sektor Maritim. Sebagai yang berdedikasi untuk memberikan solusi terbaik di industri pelayaran, PT. Div Samudera Abadi berkomitmen untuk menghadirkan pelayanan yang profesional, dan sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Letak Indonesia yang sangat strategis memudahkan dalam kegiatan ekspor impor diwujudkan melalui berbagai jalur mode transportasi, ada jalur darat, laut dan udara. Di Indonesia kegiatan ekspor dan impor mayoritas menggunakan mode transportasi laut. Transportasi laut memiliki peran penting untuk kegiatan manusia, khususnya pendistribusian logistik. Mengingat Indonesia adalah negara dengan memiliki banyak pulau yang luas perairannya dominan dibandingkan dengan daratan maka transportasi laut memainkan peran penting dalam perekonomian di Indonesia. Hadirnya transportasi laut akan lebih mudah untuk menjangkau pulau yang letaknya di wilayah Indonesia ataupun luar negeri (Ladesi, dkk., 2021)

Sebagai negara yang terletak di jalur perdagangan internasional, Indonesia memiliki kawasan-kawasan tertentu yang menjadi pusat kegiatan ekspor dan impor, salah satunya adalah Batam. Batam merupakan kawasan perdagangan bebas dan pelabuhan bebas (KPBPB) atau lebih dikenal sebagai kawasan bebas (*Free Trade Zone*), di mana barang yang masuk ke wilayah Batam tidak akan dikenakan pajak, dan sebaliknya barang yang akan keluar dari Batam wajib membayarkan pajak kepada Bea dan Cukai.

Dikarenakan impor barang yang tidak dikenakan pajak, galangan kapal di Batam memanfaatkan status perdagangan bebas untuk mengimpor bahan baku produksi yang lebih efisien dan murah. Hal itu menarik perusahaan yang bergerak di bidang pelayaran untuk memesan kapal baru di Batam. Karena banyaknya pemesanan kapal baru di wilayah Batam. Oleh sebab itu, pengelolaan kepabeanan di Batam menjadi sangat krusial untuk menjaga kelancaran perdagangan dan meminimalkan potensi pelanggaran.

Surat Persetujuan Pengeluaran Barang (SPPB) menjadi bukti sah bahwa suatu barang tersebut telah memenuhi kewajiban kepabeanan dan dapat dikeluarkan dari pelabuhan atau kawasan pabean lainnya.

Untuk memberikan layanan terbaik, Direktorat Jendral Bea dan Cukai mengembangkan sistem informasi berbasis *online* yang dinamakan *Customs Excise Information System and Automation* (CEISA). CEISA adalah informasi sistem informasi kepabeanan dan cukai yang mengintegrasikan proses administrasi, pengawasan, dan berbagai layanan jasa, baik perorangan maupun perusahaan. (Nasly, S., 2024).

Proses penerbitan SPPB kapal baru oleh PPJK (Pengusaha Pengurusan Jasa Kepabeanan) PT. Div Samudera Abadi memiliki tantangan tersendiri. Keberhasilan proses ini sangat dipengaruhi oleh efisiensi dan ketepatan waktu dalam pemenuhan prosedur administratif pada sistem CEISA serta koordinasi yang baik antara pihak yang terlibat, mulai dari Bea Cukai, PPJK, dan pihak Galangan kapal, hingga perusahaan itu sendiri. Dalam hal ini, PT. Div Samudera Abadi berperan sebagai mediator yang mengurus semua dokumen yang diperlukan agar kapal baru dapat keluar dari Batam secara legal dan tepat waktu.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk menyusun sebuah penelitian yang berjudul **“PROSEDUR PENERBITAN SURAT PERSETUJUAN PENGELUARAN BARANG UNTUK KAPAL BARU OLEH PPJK PT. DIV SAMUDERA ABADI”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk menggali berbagai aspek terkait penerbitan Surat Persetujuan Pengeluaran Barang oleh PPJK PT. Div Samudera Abadi, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur penerbitan Surat Persetujuan Pengeluaran Barang (SPPB) yang dilakukan oleh PPJK di PT. Div Samudera Abadi?
2. Apa saja kendala yang dihadapi oleh PPJK dalam proses penerbitan SPPB di PT. Div Samudera Abadi?
3. Bagaimana solusi dari kendala yang dihadapi oleh PPJK dalam penerbitan SPPB di PT. Div Samudera Abadi?

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada proses penerbitan Surat Persetujuan Pengeluaran Barang (SPPB) untuk kapal baru oleh PPJK PT. Div Samudera Abadi, yang meliputi tahapan Prosedural, tantangan yang dihadapi, serta solusi yang mungkin dapat diimplementasikan dalam memperbaiki efisiensi pengeluaran kapal baru.

1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan penelitian selalu mempunyai tujuan untuk memperoleh data atau informasi, baik yang dilakukan secara umum maupun tujuan yang dilakukan secara khusus. Secara umum maupun khusus penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui prosedur penerbitan Surat Persetujuan Pengeluaran Barang (SPPB) kapal baru oleh PPJK PT. Div Samudera Abadi.
2. Untuk mengidentifikasi kendala apa saja yang dihadapi oleh PPJK dalam Proses penerbitan SPPB kapal baru

3. Untuk mengetahui solusi dari kendala yang dihadapi oleh PPJK dalam penerbitan SPPB di PT. Div Samudera Abadi

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat penulisan ini adalah hasil dari tercapainya tujuan dan terjawabnya rumusan dengan benar. Manfaat penulisan harus dibedakan dari manfaat praktis dan teoritis.

Berdasarkan yang menjadi fokus penelitian dan tujuan yang ingin dicapai, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Bagi PT. Div Samudera Abadi

Penelitian ini dapat memberikan masukan yang berguna dalam perbaikan prosedur internal, sehingga proses penerbitan SPPB kapal baru bisa lebih efisien dan dapat mengurangi hambatan atau kendala yang terjadi di lapangan.

2. Bagi Pihak Terkait

Penelitian ini dapat memberikan gambaran lebih jelas mengenai tantangan yang dihadapi dalam proses pengeluaran kapal baru, serta meningkatkan koordinasi antar instansi yang terlibat.

3. Manfaat Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan akademisi / pihak-pihak yang berkompeten dalam pencarian informasi dan dapat digunakan sebagai referensi mengenai Prosedur penerbitan SPPB oleh PPJK PT. Div Samudera Abadi.

1.5 Sistematika Penulisan

Rencana Penyusunan Tugas Akhir (TA) adalah sebagai berikut, untuk mempermudah pemahaman:

HALAMAN SAMPUL

TANDA PENGESAHAN

TANDA PERSETUJUAN PEMBIMBING

ABSTRAK (INDONESIA)

ABSTRACT (ENGLISH)

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Perumusan Masalah

1.3 Pembatasan Masalah

1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.5 Sistematika Penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Teoritis

2.2 Studi Penelitian Terdahulu

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Waktu dan Tempat Penelitian

3.2. Teknik Pengumpulan Data

3.3. Teknik Analisis Data

3.4. Jadwal Penelitian

DAFTAR PUSTAKA

BIODATA PENULIS